

“Pengaruh Profitabilitas (ROA) ukuran perusahaan dan leverage (DAR) terhadap penghindaran pajak (perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020)”

Bayu Tri Miyono

2017030088

Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta
Jl. KH. Agus Salim No.10 Surakarta

E- mail: tribayu116@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage penghindaran pajak. The Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2016 - 2020. Jumlah sampel sebanyak 81 perusahaan perbankan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji linier berganda, uji t, uji f, koefisien ditentukan.

Hasil penelitian ini: Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: profitabiitas, ukuran perusahaan, leverage, penghindaran pajak.

Abstract : This study aims to determine and explain the effect of both simultaneously and partially on profitability, firm size and leverage of tax avoidance. The population in this study are all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2020. The number of samples is 81 banking companies. Data collection techniques in this study using documentation. The data analysis technique in this study used the classical assumption test, multiple linear test, t test, f test, determined coefficients.

The results of this study: The results showed that profitability and company size simultaneously had a significant effect on tax avoidance, while leverage had no effect on tax avoidance.

Keywords: profitability, firm size, leverage, tax avoidance.

PENDAHULUAN

Pengertian pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan dan Kewajiban Global Formalitas Perpajakan dalam Pasal 1 ayat 1 adalah iuran kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang tunduk pada hukum, dengan tidak ada ketidakseimbangan langsung dan bersifat digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Fakta di lapangan, terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Bagi wajib pajak (perusahaan), pajak merupakan biaya

atau beban yang diharapkan dapat mengurangi laba bersih.

Salah satu pertimbangan dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak adalah adanya penghindaran pajak oleh perusahaan. Penghindaran pajak bukan merupakan tawaran hukum perpajakan karena upaya wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak. Penghindaran pajak dilakukan oleh perusahaan dalam rangka mengurangi tingkat pembayaran pajak yang harus dikenakan pajak. Praktik penghindaran pajak biasanya memanfaatkan kelemahan undang-undang perpajakan dan tidak melanggar undang-undang perpajakan.

Faktor-faktor yang diduga menjadi penentu penghindaran pajak adalah ukuran perusahaan dan leverage. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan perbankan di BEI periode 2016 – 2020.

Landasan Teori

Pajak

Pengertian pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Global dan Formalitas Perpajakan dalam Pasal 1 ayat 1 adalah iuran wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa menurut undang-undang, tanpa menerima imbalan secara langsung dan digunakan untuk kebutuhan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Manfaat

Profitabilitas (Koming & Praditasari, 2017) merupakan perbandingan yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja keuangan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA berkaitan erat dengan laba bersih perusahaan serta pajak penghasilan yang dikenakan terhadap perusahaan.

Firm size Laila (2015)

mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai perbandingan atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori perusahaan besar atau kecil berdasarkan total aset, log size, dan sebagainya. Semakin besar total aset, semakin besar ukuran perusahaan.

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (fixed expense) dengan tujuan untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham (Laila, 2015). Konsep leverage sangat penting

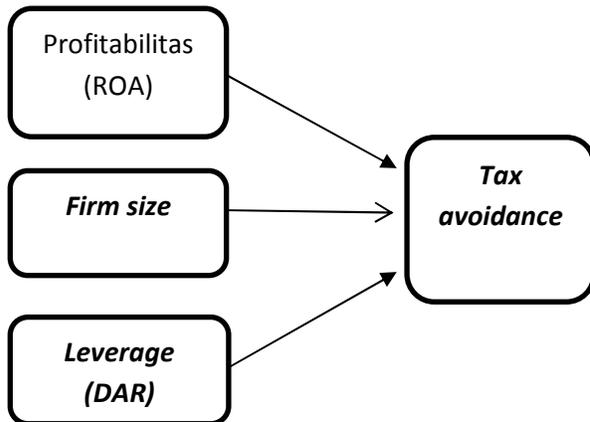
penghindaran pajak

Menurut Jingga dan Lina (2017), istilah penghindaran pajak mencakup semua metode perencanaan pajak yang digunakan wajib pajak untuk secara legal mengurangi pembayaran pajak penghasilannya.

Penghindaran pajak dikaitkan dengan tindakan hukum, dengan maksud untuk menghemat pajak, dengan kecerdasan, dan dianggap sebagai ide yang baik dan juga dikaitkan dengan pajak sebagai biaya (Irianto et al., 2017)

Kerangka Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas penelitian, kerangka penelitian teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan diagram kerangka kerja di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel terikat disini adalah penghindaran pajak. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel lain. Variabel independen di sini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage.

Hipotesa

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

H3: Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

The Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada 2016 – 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling.

Model dan analisis teknis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Untuk menguji, untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut adalah bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini:

(Sugiyono (2007:275))

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

((Ghozali (2009: 17))

Informasi:

Y = penghindaran pajak

a = Konstanta

b_n = koefisien regresi variabel bebas ke-
n

X_1 = Variabel Profitabilitas (ROA)

X_2 = Variabel Ukuran perusahaan

X_3 = Variabel leverage (DAR)

e = Variabel pengganggu (kesalahan)

Selanjutnya dilakukan uji F, uji T, dan koefisien determinasi.

Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama peneliti menggunakan uji F, untuk menguji apakah pengaruh variabel independen secara

simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen signifikan atau tidak. Jika hasil uji F memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ maka menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang simultan terhadap variabel dependen. Penilaian juga dapat dilihat melalui nilai fhitung, jika $\text{fhitung} < \text{nilai F tabel}$, maka hipotesis peneliti diterima.

Dalam penelitian ini, hasil uji F menjelaskan pengaruh bersama ukuran perusahaan dan leverage terhadap penghindaran pajak. Kemudian dilakukan uji t, untuk mengetahui tingkat signifikan kontribusi atau pengaruh variabel independen yang berpengaruh secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Jika hasil uji t dengan nilai signifikan $< 0,05$ berarti variabel secara individual atau parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah				
	Sampel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax_Avoidance	81	.0209038	.5120989	.250135137	.0840482793
Profitabilitas	81	.0000125	.0313434	.013026373	.0077211478
Firm_Size	81	1.5318948E1	2.4056023E1	1.926102289E1	1.9383761912
Leverage	81	.7495734	.9113851	.819653470	.0375062294

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari 20 perusahaan perbankan selama 5 tahun pengamatan, nilai rata-rata tax avoidance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 selama periode pengamatan sebesar 0,250135137 rupiah dengan standar deviasi sebesar 0,0840482793. Nilai minimum pada hasil statistik deskriptif adalah 0,0209038, sedangkan maksimumnya 0,0840482793. Variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai minimum 0,0000125, sedangkan nilai maksimum 0,0133434.

Nilai rata-rata variabel Profitabilitas (ROA) adalah 0,013026373, serta nilai standar deviasi sebesar 0,0077211478. Nilai standar deviasi Profitabilitas (ROA) lebih kecil dari nilai rata-rata artinya Profitabilitas (ROA) memiliki tingkat variasi data yang lebih rendah. Variabel Firm Size mempunyai nilai minimum 1,5318948, sedangkan nilai maksimum 2,4056023. Nilai rata-rata variabel Firm Size adalah 1,926102289, serta nilai standar deviasi sebesar 1,9383761912. Nilai standar deviasi Firm Size lebih besar dari nilai rata-rata artinya Profitabilitas (ROA) memiliki tingkat variasi

data yang lebih tinggi. Variabel Leverage (DAR) mempunyai nilai minimum 0,7495734, sedangkan nilai maksimum 0,9113851. Nilai rata-rata variabel Leverage (DAR) adalah 0,819653470 , serta nilai

standar deviasi sebesar 0,0375062294. Nilai standar deviasi Leverage (DAR) lebih kecil dari nilai rata-rata artinya Leverage (DAR) memiliki tingkat variasi data yang lebih rendah.

Hasil Uji Normalitas

Jumlah Sampel	Asymp. Sig	Standar	Keterangan
81	0,612	>0,05	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan uji normalitas diatas diketahui jika nilai signifikansi adalah 0,612. Karena

nilai signifikansi $0,612 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
Profitabilitas (ROA)	0,875	> 0,1	1,143	< 10	Bebas Multikolinearitas
Firm Size	0,794	>0,1	1,260	< 10	Bebas Multikolinearitas
Leverage (DAR)	0,868	>0,1	1,153	< 10	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas diatas diketahui jika masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai

VIF < 10 maka disimpulkan bahwa data terbebas dari multikilonearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Varibel	Sig	Standar	Keterangan
Profitabilitas (ROA)	0,012	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Firm Size	0,677	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Leverage (DAR)	0,890	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa data tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena Sig. variabel Profitabilitas (ROA) terhadap absolut residual sebesar $0,012 > 0,05$, Sig. variabel Firm Size terhadap absolut residual sebesar $0,677 > 0,05$, Sig. variabel Leverage (DAR) terhadap absolut residual sebesar $0,890 > 0,05$.

Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>	Standar	Keterangan
1	1,566	$dU < d < 4 - dU$	Bebas Autokorelasi

Dari hasil tersebut menunjukkan angka *Durbin-Watson* sebesar 1,566. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0,05 dengan sampel 81 dan jumlah variabel independen sebanyak 3 maka diperoleh dL sebesar 1,5632 dan nilai dU sebesar 1,7164 sehingga nilai $4 - dU$ adalah 2,2836. Maka menghasilkan posisi $dU < d < 4 - dU$, yaitu $1,7164 < 1,964 < 2,2836$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi	Sig
Konstanta	1,994	0,050
Profitabilitas (ROA)	-4,300	0,000
Firm Size	3,381	0,001
Leverage (DER)	-1,901	0,061

Hasil dari pengujian regresi linear berganda tersebut dapat disusun rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,994 - 4,300x_1 + 3,381x_2 - 1,901x_3$$

Keterangan

Y = Tax Avoidance

a = Konstanta

bn = Koefisien regresi variabel bebas

ke-n

x_1 = Variabel Profitabilitas (ROA)

x_2 = Variabel Firm Size

x_3 = Variabel Leverage (DAR)

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut :

1) Konstanta sebesar 1,994 artinya apabila profitabilitas (ROA), Firm Size, Leverage (DAR) nilainya konstan, maka Tax Avoidance nilainya sebesar 1,994.

2) Variabel Profitabilitas (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar -4,300. Jika diasumsikan variabel independen lain nilainya konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan

Profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan maka akan menaikkan Tax Avoidance sebesar -4,300 satuan dan sebaliknya.

3) Variabel Firm Size mempunyai koefisien regresi sebesar 3,381. Jika diasumsikan variabel independen lain nilainya konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan Profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan maka akan

menaikan Tax Avoidance sebesar 3,381 satuan dan sebaliknya.

4) Variabel Leverage (DAR) mempunyai koefisien regresi sebesar -1,90. Jika diasumsikan variabel independen lain nilainya konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan Profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan maka akan menaikkan Tax Avoidance sebesar -1,901 satuan dan sebaliknya.

Hasil Uji Kelayakan Model

Model	F	Sig	Standar	Keterangan
1	7.598	0,000	< 0,005	Model Layak

Berdasarkan hasil uji kelayakan model, diketahui signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji kelayakan

model. Disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA), Firm Size, Leverage (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap Tax Avoidance.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Standar	Keterangan
H1	-4.300	< 1,994	0,000	< 0,005	Diterima
Profitabilitas (ROA)					
H2 Firm Size	3.381	> 1,994	0,001	< 0,005	Diterima
H3 Leverage	-1.901	< 1,994	0,061	< 0,005	Ditolak
(DAR)					

Berdasarkan Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil sebagai berikut :

1) Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,005. Sehingga variabel Profitabilitas (ROA) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Maka hipotesis 1 diterima. Berikut ini merupakan gambar kurva penerimaan penolakan H1 Profitabilitas (ROA).

2) Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,005. Sehingga variabel Profitabilitas (ROA) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Maka hipotesis 1 diterima. Berikut ini merupakan gambar kurva penerimaan penolakan H1 Profitabilitas (ROA).

3) Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,005. Sehingga variabel Profitabilitas

(ROA) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Maka hipotesis 1 diterima. Berikut

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Koefisien Determinasi
1	0,752

Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,752. Hal tersebut berarti 75,2 % Tx avoidance dipengaruhi oleh variabel yang ada didalam penelitian yaitu Profitabilitas (ROA), firm size dan leverage (DAR) sedangkan sisanya 14,8% tax avoidance dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

ini merupakan gambar kurva penerimaan penolakan H1 Profitabilitas (ROA).

KESIMPULAN

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020)
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020)
3. Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020)

REFERENSI

1. Irianto., dkk. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Internasional Akuntansi dan Perpajakan. Jil. 5, No. 2, hlm. 33-41
2. Oranye dan Lina. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Penghindaran Pajak: Studi Empiris dari Bursa Efek Indonesia.

Jurnal Akuntansi dan Keuangan
India-Pasifik (IPJAF). Jil. 1 No. 1.
hlm. 17-25

3. Laila Marfu'ah. 2015. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kompensasi Ukuran Perusahaan Terhadap Rugi Fiskal dan Hubungan Politik terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Publikasi.